

RINGKASAN

Teknik Split Planing Dalam Produksi Jagung Hibrida Kode UH di PT. SyngentaSeed Indonesia, Ferry Mardianto, NIM A42160472, Tahun 2020, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember Iqbal Erdiansyah, SP, MP (Dosen Pembimbing).

Jagung sebagai tanaman pangan di Indonesia menduduki urutan kedua setelah padi, namun jagung mempunyai peranan yang tidak kalah penting dibandingkan padi. Kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras menjadikan jagung memiliki nilai ekonomis dan mempunyai peluang yang cukup tinggi untuk dikembangkan sebagai bahan baku untuk industri pengolahan pangan. Oleh karena itu, usaha ke arah peningkatan produktivitas benih jagung hibrida perlu dilakukan.

PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pengembangan jagung hibrida. Melalui inovasi teknologi serta penerapan keselamatan kerja yang tinggi PT. Syngenta Seed Indonesia berhasil memproduksi benih-benih unggul jagung hibrida. Oleh karena itu untuk memperoleh gambaran mengenai proses produksi benih jagung hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan mengoptimalkan populasi tanaman melalui pola penanaman pada produksi benih jagung hibrida akan dapat meningkatkan produktivitas serta meningkatkan pendapatan petani mitra. Terdapat dua pola tanam yang dapat diterapkan oleh petani dalam produksi benih jagung hibrida kode VR di PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu pola *split planting*. Namun, untuk penerapan pola tanam *split planting* terdapat persyaratan yang harus dilakukan oleh petani mitra. Setelah dilakukan analisa kelayakan usaha, penerapan pola tanam *split planting* dapat dikatakan lebih layak.